

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini adalah penelitian dengan Jenis kualitatif hal tersebut karena penelitian ini memiliki karakteristik sebagai mana yang ada pada penelitian kualitatif yang diantaranya seperti: latar alami, manusia sebagai alat, mementingkan proses dari pada hasil dan adanya batas yang ditentukan oleh fokus.¹

2. Jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian study kasus. Penelitian study kasus adalah penelitian yang memfokuskan pada kasus tertentu. Craswell menyatakan bahwa study kasus (*case study*) adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu “sistem yang terbatas” (*bounden system*) pada suatu kasus atau beberapa kasus secara mendetail serta dengan penggalan data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks.²

¹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 33-35

² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 76

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti, kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan karena peneliti disini sebagai instrument utama. Dalam hal ini peneliti melakukan penenelitian dengan metode interview atau wawancara kepada sekolah, wakakurikulum dan guru diSekolah Dasar Islam Al-Mahmoed Tulungaagung dan melakukan pengamatan ketika para guru memberikan kegiatan secara langsung kepada siswa. Pada dasarnya kehadiran penelitian disini, selain sebagai intrument, juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian. Untuk itu, penelitian sendiri masuk kelapangan dan melihat langsung untuk mengadakan observasi dan wawancara. Untuk peelitian ini penulis hadir untuk menemukan data-data yang bersinggungan langsung atau tidak langsung dengan masalah yang diteliti, dengan menggali data yang sesuai dengan informasi.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah di Sekolah Dasar Islam Al-Mahmoed Tulungaagung yang beralamat di Desa Gempolan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung kode pos 66273.

Adapun alasan peneliti memilih Sekolah Dasar Islam Al-Mahmoed Tulungaagung sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar Islam Al-Mahmoed Tulungaagung merupakan Sekolah Dasardi dalamnya terdapat unit pengembangan kegiatan pembiasaan budaya mutu sekolah yang mengarahkan siswa kepada pembentukan perilaku yang baik terutama dalam kegiatan yang ada pada budaya sekolah yang menekankan pada pembentukan karakter.
2. Secara umum strategi sikap disiplin yang diterapkan di Sekolah Dasar Islam Al-Mahmoed Tulungaagung sudah cukup baik, dengan penerapannya pada kegiatan

sehari-hari yang dilakukan dan dicontohkan bapak ibu guru sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan hal sangat penting untuk mengungkap suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta dan angka yang dapat disajikan bahan untuk menyusum informasi, sedangkan informasi aperekaman adalah hasil pengolahan data untuk suatu keperluan.³

Dalam data kualitatif berupa penelitian kualitatif berupa kata-kata, tindakan/perilaku dan selbihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan/perilaku orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui video/audio tape, pengambilan foto atau film.⁴ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selbihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Berkaitan dengan hal tersebut maka jenis sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber Data Utama (primer)

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data ini bersumber dari ucapan dan tindakan yang diperoleh dari peneliti dari hasil wawancara dan observasi atau pengamatan lapangan pada objek selama kegiatan penelitian dilapangan. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah,

³Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.136

⁴Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito,1998),hlm.112

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.225

waka kurikulum, guru dan siswa kelas 1 di Sekolah Dasar Islam Al Mahmoed Tulungagung.

2. Data Sekunder (tambahan)

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berbentuk laporan, buku harian dan lain sebagainya. Sumber data tambahan (sekunder) yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni bersumber dan tertulis. Sumber data sekunder merupakan sumber data lengkap yang berfungsi melengkapi data yang dibutuhkan oleh data primer.

Moleong. Juga menjelaskan bahwa sumber diluar kata merupakan dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁶Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data-data dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen yang terkait berkenaan dengan strategi guru dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas 1 di Sekolah Dasar Islam Al Mahmoed Tulungagung.

Data yang kedua adalah data sekunder, yaitu data dimasukkan untuk melengkapi dari data primer dari kegiatan penelitian, data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan. Moleong menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku yang disertai buku riwayat hidup, profil sekolah, dokumen-dokumen ,arsip, penelitian, buku harian, dan lain-lain, selain itu foto dan data statistic juga termasuk sumber data tambahan.⁷ Data sekunder merupakan data suplemen yang meliputi:

- a. Data Sekolah Dasar Islam Al Mahmoed Tulungagung.
- b. Sejarah berdirinya Sekolah Dasar Islam Al Mahmoed Tulungagung.

⁶Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.159

⁷Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 113-116

- c. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Islam Al Mahmoed Tulungagung.
- d. Motto Sekolah Dasar Islam Al Mahmoed Tulungagung.
- e. Visi, Misi Sekolah Dasar Islam Al Mahmoed Tulungagung.
- f. Beberapa dokumentasi yang berkaitan dengan strategi guru dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas 1 di Sekolah Dasar Islam Al Mahmoed Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Adapun bentuk pengumpulan data yang penulis tempuh antara lain:

1. Observasi, yakni “sebuah cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung”.⁸ Dalam metode observasi ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati fenomena social yang diteliti. Maksudnya peneliti melihat dan mendengar (termasuk menggunakan tiga indra lainnya) tentang apa yang dilakukann, dikatakan ataupun yang diperbincangkan pada informan (responden) dan aktifitas kehidupan sehari-hari, baik sebelum masuk, ketika dan sesudah menjalankan kegiatannya.⁹Dalam teknik pengumpulan data observasi ini yaitu peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui pelaksanaan pendisiplinan siswa.
2. Wawancara (interview) menurut Moleong, interview atau teknik wawancara dilaksanakan dengan maksud untuk mengonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, tuntutan, kepedulian dan kebutuhan lain-lain.¹⁰ Berdasarkan definisi tersebut maka peneliti makukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa kelas 1 SDI AL Mahmoed, dan orang tua siswa. Dokumentasi, ialah merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumentasi-dokumentasi, baik secara tertulis gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.¹¹ Maksudnya adalah pengumpulan melalui dokumentasi atau telaah arsip-arsip yang dirasa penting, mengingat penelitian ini adalah suatu kajian kelembagaan, maka arsip adalah data penting. Dalam teknik dokumentasi ini yaitu

⁸Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan (Cet II. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 220

⁹Sanapiah Faisal, Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasinya (Malang: IKIP, 1990),hlm.74

¹⁰Moleong, Lexy j, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 95

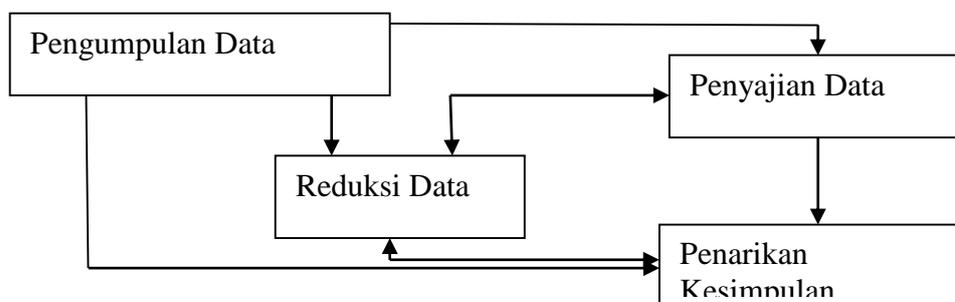
¹¹Ibid,hlm.222

melalui foto-foto sekolah, dokumentasi sekolah saat pendisiplinan siswa, RPP dari guru, foto-foto siswa kelas 1 saat proses pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis semua transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah terhimpun untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai data tersebut dan mengkomunikasikan apa yang telah ditemukan.¹² Kegiatan analisis data meliputi: mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan dengan tujuan menemukan tema.¹³ Setelah data terkumpul untuk melakukan analisisnya digunakan analisis data deskriptif maksudnya peneliti berusaha menggali data-data yang diperoleh dalam penelitian tentang Strategi Guru dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar Islam AL Mahmoed Gempolan Tulungagung.

Untuk mendapat data yang akurat mengenai penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan langkah-langkah yang disebutkan oleh Milles dan Huberman.¹⁴



Gambar 3.4
Proses Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

¹² Robert C. Bogdan & Sari knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (Boston : Allyn and Bacon, Inc, 1982), h. 79.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 281.

¹⁴ M.B Miles & A.M, Huberman, *Qualitative data Analysis*, Berverly Hills, Calofornia : Sage Publication Inc.,1984,p.21-23.

Menggunakan tiga tahapan dalam melakukan analisis data kualitatif yaitu meliputi reduksi data, display data, dan verifikasi data.¹⁵ Berdasarkan bagan di atas, teknik analisis data dapat dijelaskan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data merupakan proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.¹⁶ Pertama data yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau deskripsi secara terperinci. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya yaitu membuat ringkasan, mengkode, menentukan tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo. Proses seperti ini berlanjut secara terus menerus hingga penyelesaian laporan. Dari sumber data yang didapat dari lapangan baik melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Data yang sudah terkumpul tersebut tidak semuanya dipakai, tetapi dipilih terlebih dahulu sehingga terkumpul data yang akan dijadikan sebagai rujukan dalam menyampaikan laporan hasil penelitian. Setelah mendapatkan data terpilih dilanjutkan dengan mengabstraksikan dan mentransformasikan data laporan tersebut ke dalam format yang telah disiapkan. Selanjutnya adalah *coding*, memusatkan tema dengan cara melakukan pengelompokan sesuai dengan fokus penelitian juga menulis memo yang berisikan simpulan sementara/saran yang nantinya akan disampaikan pada bab VI.
2. Penyajian data menurut Miles dan Huberman dalam J. Meloeng dimaksudkan untuk menemukan pola-pola bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh,

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006) h 336

¹⁶ *Ibid.*..337

kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.¹⁷ Pada tahap ini, peneliti mulai menyusun data sehingga menjadi deskripsi dalam bentuk narasi, dimana rangkaian kalimat dibuat secara logis dan sistematis sehingga bila dibaca akan mudah dipahami. Dalam membuat narasi tersebut peneliti harus mengacu pada fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya sesuai urutan dalam fokus pertama sampai ketiga. Kedalaman dan kemantapan hasil analisis data sangat ditentukan oleh kelengkapan sajian data tersebut.

3. Verifikasi (menarik kesimpulan) dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan data-data baik dari hasil rekaman, wawancara, dokumentasi maupun observasi. Setelah dirasa memadai, peneliti menghipotesiskan jalinan hubungan antara fenomena yang ada kemudian mengujinya dengan versi data yang lain. Dalam tahap ini peneliti sudah mulai menarik kesimpulan terhadap segala sesuatu hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan kecakapan hidup vokasional sejak mulai awal proses pengumpulan data di lapangan. Namun demikian, kesimpulan yang dirumuskan tersebut sifatnya masih sementara dan terbuka untuk berubah. Peneliti melakukan verifikasi dengan mengembangkan ketelitian temuan yaitu dengan cara melakukan diskusi dengan sejawat. Selanjutnya peneliti dalam analisis melakukan langkah-langkah berikut, untuk mempermudah analisis data: (a) membuat catatan lapangan, (b) membuat catatan penelitian, (c) mengelompokkan data sejenis, (d) menginterpretasikan data¹⁸

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.45.

¹⁸ Hamidi, *Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2008) h.8

Analisis data dalam penelitian ini, merupakan upaya peneliti mencari tautan secara sistematis antara hasil dokumentasi, hasil observasi dan hasil wawancara untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang Strategi Guru dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar Islam AL Mahmud Gempolan Tulungagung.

G. Pengujian Keabsahan Data

Setelah data dianalisis kemudian di uji kredibilitasnya, untuk menguji kredibilitasnya/pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi, dan bahan referensi, supaya data yang ditemukan benar-benar valid atau tidak.

1. Triangulasi

Untuk mendapatkan data yang lebih relevan dan urgen terhadap data yang terkumpul, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi yang berdasarkan dengan sumber, teknik dan waktu. Triangulasi sumber yang artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dan hal ini dapat dicapai melalui jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atauperguruan tinggi, orang berada, orang pemerintah
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁹

Triangulasi teknik yang artinya untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Triangulasi Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.²⁰

2. Bahan Refrensi, yang dimaksud dengan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.²¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, ada tiga tahapan pokok yang harus diperhatikan oleh peneliti, yaitu:

1. Tahap pra lapangan pada tahapan ini peneliti melakukan analisis kebutuhan mengamati kenyataan yang ada dilapangan. Menentukan beberapa hal seperti: penentuan fokus penelitian, penyesuaian paradigima dengan teori, penjajakan alat peneliti mencangkup observasi lapangan dan permohonan izin kepada subjek yang diteliti yaitu kepala sekolahSekolah Dasar Islam Al Mahmoed. Setelah itu melakukan konsultasi judul, fokus penelitian, dan penyusunan usulan peneliti.

¹⁹ Ibid, hlm.330

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 273-274

²¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.324

2. Tahap kegiatan lapangan pada tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang pelaksanaan strategi guru untuk membentuk sikap disiplin, faktor pendukung dan penghambat strategi dalam membentuk sikap disiplin, dan implikasi dari strategi guru, wawancara dan dokumentasi dengan melihat guru dan siswa selama proses pembelajaran dan juga memperhatikan kegiatan siswa diluar jam pembelajaran, serta melihat dan mengamati strategi yang digunakan guru dalam membentuk sikap disiplin.
3. Tahap analisis data tahap ini meliputi kegiatan mengelola dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan guru kelas, kepala sekolah, waka kurikulum dan siswa kelas 1 di Sekolah Dasar Islam AL Mahmoed. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan keabsahan data dengan mengecek sumber yang sama dengan teknik yang berbeda .

Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan dan saran-saran demi kesempurnaan skripsi kemudian ditinjau lanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulisan skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan ujian skripsi.